

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. SIMPULAN

Penerapan konsep “*High Tech High Touch*” sesuai pada desain interior Museum Perjuangan Rakat Jawa Barat yang terwudud dalam desain berupa :

1. Menghormati bangunan bersejarah.

Dengan memasukkan bentuk *art deco* pada desain ruang, seperti bentuk pilar pada ruang pameran, pola lantai, dan motif art deco pada minirama dan show case.

2. Time line sejarah yang sesuai

Penulis membagi menjadi ruang pameran menjadi 3 time line :

1. Perjuangan masa lalu (sebelum kemerdekaan (1628-1933))
2. Perjuangan masa kini (setelah kemerdekaan (1945-1976))
3. Perjuangan masa yang akan datang (setelah kemerdekaan samapai saat ini (1977-sekarang))

3. Sirkulasi yang saling berkaitan.

Pengunjung bebas menuju ruang pameran yang satu ke yang lain seperti ruang pameran perjuangan masa lalu, masa kini maupun masa yang akan datang.

4. Sistem display yang dapat menggugah empati.

Isi display minirama yang memberikan gambaran peristiwa-peristiwa yang pernah terjadi dalam sejarah, sehingga pengunjung ada rasa penghormatan terhadap para pejuang-pejuang.

5.2 SARAN

Masyarakat saat ini banyak yang kurang menghargai sejarah sehingga timbul melupakan perjuangan para pahlawan, padahal beberapa dari peristiwa itu merupakan hasil yang kita syukuri sampai saat ini. Perancangan Museum Perjuangan Rakyat Jawa Barat adalah salah satu cara agar kita dapat Menghargai perjuangan masa lalu. Penerapan konsep “*High Tech High Touch*” adalah salah satu wujud penghargaan terhadap sejarah. Dalam perancangan interior Museum Perjuangan Rakyat harus dapat menciptakan suasana yang dapat menggugah empati pengunjung dan memberikan fasilitas-fasilitas yang menunjang display artefak-artefak bersejarah.